

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang berjudul Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Berdasarkan Teori Bandura pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan & Taylor (dalam Moleong, 2017) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Moleong (2017) mengatakan bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang merupakan pengalaman subjektif atau pengalaman pokok dari seseorang (Husserl, dalam Moleong, 2017). Fenomenologi juga dianggap menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subjek yang ditemui.

Moleong (2017) mengungkapkan bahwa pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan – kaitannya terhadap orang – orang yang berada dalam situasi – situasi tertentu. Pendekatan fenomenologis yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menggali informasi mengenai pengalaman subjek yang telah dialaminya selama proses menyusun skripsi, terutama kaitannya dengan memahami arti peristiwa dan kaitan – kaitan pada orang – orang yang sedang berada dalam situasi yang dianggap menimbulkan faktor – faktor efikasi diri saat sedang menyusun skripsi.

#### **3.2 Tema Penelitian**

Pada penelitian ini, tema yang akan diungkap mengenai faktor – faktor yang memengaruhi efikasi diri berdasarkan teori Bandura pada mahasiswa yang

menyusun skripsi. Faktor efikasi diri meliputi: pengalaman performansi, pengalaman vikarius, persuasi verbal, dan keadaan emosi.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Penelitian ini dalam pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sample*. Purposive sample yaitu suatu metode pengambilan subjek dimana pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada ciri – ciri atau sifat – sifat tertentu yang dipandang memiliki sangkut paut yang erat dengan ciri – ciri populasi yang diketahui sebelumnya (Herdiansyah dalam Devi, 2016). Peneliti juga memberi ciri atau karakteristik subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang menyusun skripsi.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan data. Mengenai metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Moleong (2017) mengatakan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan percakapan yang informal, bersifat luwes, susunan kata – kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara berlangsung dan disesuaikan dengan kondisi saat wawancara berlangsung (Mulyana dalam Sitorus, 2015). Dengan menyiapkan kerangka pertanyaan saat wawancara, peneliti tetap menyesuaikan keadaan subjek, agar dapat memungkinkan peneliti untuk menggali permasalahan yang diteliti lebih dalam. Peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan, namun pertanyaan dapat disesuaikan dengan keadaan subjek, sehingga memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai permasalahan yang diteliti. Peneliti dapat menggali informasi melalui pengembangan – pengembangan pertanyaan, sehingga dapat memperkaya data yang diperoleh.

Pedoman yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara yang diungkap menggunakan aspek – aspek efikasi diri yang dikemukakan oleh Bandura : aspek *level*, aspek *strength*, dan aspek *generality* sebagai pedoman acuan, yaitu:

1. Identitas subjek
  - a) Nama subjek
  - b) Usia subjek
  - c) Tahun angkatan subjek
  - d) Kegiatan sehari – hari subjek
2. Pertanyaan mengenai hal – hal yang mengarah pada prestasi atau kegagalan yang pernah dilalui
  - a) Keberhasilan apa saja yang pernah anda alami selama menyusun skripsi?
  - b) Kegagalan apa saja yang pernah anda alami selama menyusun skripsi?
  - c) Bagaimana cara anda mengatasi kesulitan dan hambatan dalam melakukan suatu tugas untuk mencapai keberhasilan?
  - d) Bagaimana anda melihat kegagalan yang pernah anda lalui dan cara menyikapinya?
  - e) Sosok atau figur seperti apa yang kamu amati dalam hidup saat sedang melakukan suatu tugas untuk bisa capai keberhasilan?
  - f) Bagaimana cara kamu memandang keberhasilan atau kegagalan yang pernah dialami dari figur tersebut? apakah akan memengaruhi diri anda dalam melakukan suatu tugas?
  - g) Kata – kata seperti apa yang kamu dapatkan saat sedang melakukan suatu tugas untuk mencapai keberhasilan?
  - h) Saat anda melakukan suatu tugas untuk mencapai keberhasilan, bagaimana kondisi emosional anda saat melakukan kondisi tersebut?
3. Pertanyaan mengenai hal – hal yang mengarah pada pada keyakinan diri saat menyusun skripsi
  - a) Kesulitan dan hambatan apa yang kamu hadapi saat menyusun skripsi? Bagaimana cara mengatasinya?

- b) Saat melihat figur yang berhasil atau gagal, apakah hal itu memengaruhi anda dalam menyusun skripsi?
- c) Kata – kata seperti apa yang kamu dapatkan dari orang lain saat menyusun skripsi? Apakah meningkatkan atau melemahkan keyakinan anda? Bagaimana cara menanggapi?
- d) Kondisi emosi seperti apa yang kamu alami saat menyusun skripsi? Apakah itu berlangsung lama? Kondisi emosi seperti apa yang kamu alami saat menghadapi kesulitan dan hambatan saat menyusun skripsi? Bagaimana cara mengatasinya?

#### b. Observasi

Arikunto (dalam Devi, 2016) mengatakan observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian serta pencatatan secara sistematis. Teknik pengamatan juga melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya (Guba & Lincoln, dalam Moleong, 2017).

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Metode observasi ini digunakan untuk memperkuat hasil kegiatan wawancara yang dilakukan. Observasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Keadaan lingkungan tempat tinggal subjek
- b. Bahasa tubuh subjek saat melakukan wawancara
- c. Sikap subjek yang muncul saat melakukan wawancara
- d. Interaksi subjek dengan dosen pembimbing
- e. Interaksi subjek dengan teman dekat
- f. Bahasa tubuh subjek saat menyusun skripsi

Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hal – hal yang dilakukan subjek dalam kesehariannya, terutama kaitannya dengan efikasi diri subjek saat menyusun skripsi. Sitorus (2015) mengatakan observasi merupakan salah satu upaya penunjang apabila informasi yang diperoleh melalui wawancara kurang lengkap atau tidak terlihat melalui wawancara.

### 3.5 Metode Keabsahan Data

Moleong (2017) mengatakan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi yang merupakan teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan teori.

Teman dekat subjek, sebagai sumber yang peneliti gunakan dalam triangulasi sumber. Serta hasil pengamatan peneliti yang akan dibandingkan dengan hasil wawancara subjek dengan peneliti. Wawancara dan observasi adalah metode yang digunakan peneliti dalam triangulasi dengan metode. Triangulasi teori berarti peneliti menggunakan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan data.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Patton (dalam Moleong, 2017) mengungkapkan teknik analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperoleh dari subjek, kemudian mengurutkan data yang diperoleh dan memasukkannya kedalam beberapa kategori, data yang sudah didapat dari wawancara kemudian dianalisis, dalam menganalisis data dapat diketahui melalui intensitas yang dilihat dari seringnya subjek berkata dan ketika subjek mengekspresikan jawaban dari peneliti yang terdiri dari tiga tanda intensitas sebagai berikut; kata – kata sedikit saat menjawab pertanyaan dan tidak mengekspresikan jawaban (+) intensitas rendah, kata – kata yang subjek katakan sedikit ataupun banyak sambil mengekspresikan atau tidak mengekspresikan jawaban (++) intensitas sedang, dan semakin banyak kata – kata yang subjek katakan saat menjawab pertanyaan dan sambil mengekspresikan jawaban (+++) intensitas tinggi , setelah melakukan analisis kemudian membuat interpretasi data dari hasil wawancara dan observasi, kemudian membuat kesimpulan.